

**HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU, FAKTOR GADGET, DAN INTENSITAS CAHAYA
LOKAL DENGAN KEJADIAN *COMPUTER VISION SYNDROME* (CVS) PADA GURU SMP
KOTA SEMARANG**

**NABIILAH NOVIANTY FACHRUDDIN-25000120130165
2024-SKRIPSI**

Sebuah SMP Kota Semarang memiliki sistem pembelajaran yang mendukung penggunaan *gadget* bagi para guru selama 8 jam kerja. Tingginya intensitas penggunaan *gadget* oleh para guru di SMP tersebut, berpotensi tinggi mengalami kejadian CVS. Hasil studi pendahuluan menyatakan bahwa 100% dari empat guru merasakan keluhan-keluhan yang mengarah pada CVS. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara faktor individu, faktor *gadget*, dan intensitas cahaya lokal dengan kejadian *Computer Vision Syndrome* (CVS) pada guru SMP Kota Semarang. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan melibatkan 32 responden yang telah memenuhi kriteria penelitian. Data diambil menggunakan instrumen penelitian lembar kuesioner adaptasi (CVS-Q, CVSS17, dan penelitian terdahulu). Kuesioner ditanyakan melalui wawancara dan diolah statistik menggunakan uji *Chi-Square* (95% atau $<0,05$). Didapatkan hasil penelitian sebesar 75% responden mengalami CVS dan analisis statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara usia, kelainan refraksi mata, frekuensi berkedip, jenis *gadget*, jarak pandang, durasi waktu dengan kejadian CVS dengan *p-value* $>0,05$. Ada hubungan antara waktu istirahat dan intensitas cahaya lokal dengan kejadian CVS dengan *p-value* $<0,05$. Dapat disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara waktu istirahat dan intensitas cahaya lokal dengan kejadian CVS pada guru SMP Kota Semarang.

Kata kunci : CVS, *gadget*, intensitas cahaya lokal